

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATERI EKOSISTEM**

DIMTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

BRITEKSI NALU TEGUH

2017710010

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian pengembangan ini terbatasnya sarana belajar di MTs Muhammadiyah 1 Malang Yang hanya tersedia LKPD buatan dari penerbit sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga menyebabkan peserta didik cenderung bosan di dalam kelas. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah Menghasilkan LKPD pendekatan kontekstual pada materi ekosistem yang memiliki kriteria baik dan praktis sehingga dapat digunakan dengan uji skala besar di MTs Muhammadiyah 1 Malang Instrumen yang digunakan berupa angket respon peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar berupa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model 4D yang terdapat empat tahap pelaksanaan tapi yang diaplikasikan hanya 3 tahap, yaitu 1. Define (Pendefinisian), 2 Design (Perancangan) dan, 3 Develop (pengembangan). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 agustus 2022-31 agustus 2023. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII B berjumlah 10 orang dengan uji skala kecil dan siswa kelas VII D yang berjumlah 23 orang dengan uji skala besar di MTs Muhammadiyah 1 Malang Instrumen yang digunakan berupa angket respon peserta didik.

Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa LKPD Pendekatan kontekstual Materi Ekosistem layak digunakan untuk uji skala besar setelah dilakukan perhitungan validitas dan kepraktisan. Validasi dari ahli materi sebesar 86,6%, ahli media 86.6%, dan hasil validasi pengguna/guru IPA sebesar 83,1%, ketiganya masuk kategori sangat valid. Kepraktisan LKPD dilihat melalui angket respon. Skor keseluruhan dari angket respon peserta didik diperoleh hasil sebesar 86% (untuk skala kecil), dan hasil yang diperoleh 88% (skala besar).

Kata Kunci: LKPD, Kontekstual, Ekosistem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah sesuatu yang perlu dipenuhi oleh setiap orang dengan kemajuan yang sangat cepat di zaman yang maju ini. Hal ini sesuai dengan maksud dari Persekolahan Negeri bahwa peserta didik dapat menumbuhkan kemampuannya untuk menjadi manusia yang bertakwa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai pribadi yang terhormat, kokoh, terpelajar, cakap, imajinatif, mandiri, dan menjadi penguasa mayoritas dan penduduk yang dapat diandalkan. Pelatihan terjadi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran antara siswa dan guru. Pembelajaran merupakan salah satu variabel yang memegang peranan penting dalam pengaturan pribadi dan cara berperilaku individu. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Setiap orang yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, perlu menyadari bahwa kualitas pendidikan yang diberikan akan sangat menentukan masa depan negara. Berbagai ikhtiar kerja yang bersifat pelatihan senantiasa diselesaikan, diubah sesuai dengan perbaikan keadaan dan kondisi, serta periode yang sedang berlangsung (Mukminan, 2014).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 30 Maret 2022 dengan Bapak Mashuri S.Pd., guru mata pelajaran IPA, Keadaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Dalam pengalaman mendidik dan mendidik, siswa mengalami kendala dalam memahami materi yang diperkenalkan, dan siswa juga kurang dinamis dalam pengalaman mendidik dan mendidik pada materi lingkungan hidup. MTs

Muhammadiyah | Peneliti tertarik untuk membuat LKS yang mengambil pendekatan kontekstual pada hasil karya siswa karena selama ini Malang belum menggunakannya.

Menurut Prabowo (2012) LKPD atau yang sering disebut LKS adalah suatu alat peraga yang dicetak berupa lembaran-lembaran kertas yang memuat materi, ikhtisar, dan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik yang menyinggung keterampilan-keterampilan penting dan tujuan-tujuan yang harus dicapai. Dengan demikian, cenderung beralasan bahwa LKPD merupakan aset pembelajaran sebagai lembar tugas, pedoman pelaksanaan tugas, penilaian pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik yang dibuat sesuai dengan kemampuan esensial yang harus dicapai.

Lembar Kerja Siswa (LKPD) sangat penting untuk dimanfaatkan, baik secara individu maupun kelompok, karena siswa dapat didorong untuk lebih dinamis dalam menyimpulkan materi contoh dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKPD). Siswa juga harus diubah sesuai dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa, dan untuk membantu hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat memikirkan bagaimana cara menafsirkan materi yang diajarkan. Banyak pendidik yang saat ini menggunakan LKPD seiring dengan perkembangan zaman.

MTs Muhammadiyah 1 Malang Sebenarnya dengan menggunakan rencana pendidikan tahun 2013, perbedaan rencana pendidikan dari KTSP (Program Pendidikan Tingkat Satuan Sekolah) dengan rencana pendidikan tahun 2013 tentunya berdampak pada beberapa sudut pandang, salah satu permasalahan yang terjadi adalah siswa diharapkan dapat maju dengan leluasa. dengan memberikan tugas-tugas yang dapat dilakukan siswa

secara mandiri. Di rumah Pade Mais, dalam ilustrasi Inherent Science Imsi, siswa diharapkan menguasai beberapa keterampilan dasar

Ilmu Pengetahuan Bawaan (IPA) mempunyai hakikat sebagai ilmu yang dihubungkan dengan kekhususan-kekhususan biasa yang dapat dikomunikasikan sebagai realitas, standar, dan gagasan yang dicoba melalui serangkaian latihan eksplorasi. Pengalaman pendidikan sains lebih menekankan pada realisasi langsung, yang berarti emas mempunyai pilihan untuk menentukan realitas, standar dan gagasan sehingga materi tidak sulit untuk diingat. Dalam pengalaman yang berkembang, siswa akan kesulitan memahami materi yang baru saja diperkenalkan dengan menggunakan alamat dan strategi yang disusun. Siswa membutuhkan pengalaman pendidikan yang dapat memperkuat semua indra penglihatan dan pendengaran. Siswa perlu mengamati untuk mempelajari sains. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang berhasil baik untuk pembelajaran IPA. Tujuan mendasar dari pengajaran sains adalah pengembangan individu berpengetahuan yang memahami tidak hanya lingkungan secara teoritis tetapi juga temuan lingkungan mereka sendiri.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka perlu dikembangkan Lembar Kerja Belajar Pendekatan Berorientasi Konteks, siswa dapat leluasa maju dalam kehidupan sehari-hari yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang terkonsentrasi dari atas ke bawah, bukan menyimpannya, dan siswa lebih dinamis dalam pengalaman mendidik dan mendidik. Oleh karena itu para ahli tertarik untuk mengangkat judul tentang Membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) Mengingat Cara yang Relevan dalam Menangani Materi Sistem Biologi sebagai materi tayangan pada materi Mata Pelajaran Lingkungan Hidup untuk siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Diharapkan

dengan dibuatnya LAPD dengan metodologi yang relevan, mahasiswa akan lebih dinamis dan pahami

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pendekatan Kontekstual di MTs Muhammadiyah I Malang

C. Keuntungan pemeriksaan

Melihat tujuan yang ingin dicapai, dampak lanjutan dari eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait. Keuntungan normal dari eksplorasi ini meliputi:

1) Keuntungan Hipotesis

Memberikan informasi tambahan pada tingkat hipotesis bagi pembaca dan pendidik dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan sistem Biologi

Keuntungan Pragmatis

A. Untuk pelajar

Belajar lebih menyenangkan, dan lebih menarik bagi Siswa untuk melakukan skivites dalam mendidik dan menambah pengalaman, memperluas minat belajar Sains untuk Siswa

B. Untuk Pendidik

Sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ilustrasi kepada siswa.

C. Untuk Sekolah

Menambah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan sifat-sifat pelatihan, khususnya pada mata pelajaran IPA.

D. Spesifikasi Produk

1. Soal yang dibuat dalam penyempurnaan lembar kerja siswa (LKPD) bergantung pada cara logis dalam menangani materi sistem biologi
2. Ukuran kertas Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD) adalah kertas A4
3. Untuk MTs Muhammadiyah 1 dan Malang 3, materi ekosistem pendekatan kontekstual dapat ditemukan pada LKS. Judul, gambar terkait konten Ekosistem, dan identitas siswa semuanya ada di sampul LKPD. Berisi percakapan, model dan kegiatan tentang sistem biologi untuk kelas 7 Mts Muhammadiyah 1 Malang
4. Metodologi relevan yang digunakan dalam LKPD mencakup isu-isu yang dikemukakan disertai dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
5. Bidang LKPD terdiri atas: (a)Pa-isi pendahuluan, daftar isi, uraian singkat, petunjuk penggunaan LKPD, KI-KD, dan indikator materi Ekosistem serta tujuan, (b) Bagian Isi Terdapat relevan berdasarkan biologi materi sistem. (c) Bagian setelah isi: daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:Rosda Karya.
- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aiditia, A. Y., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. I., (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya. *Pena Ilmiah*, 2 (1). 351-360.
- Akbar, M. (2016). *Metodologi Penelitian, Program Pascasarjana Manajemen Ilmu Sumber Daya Manusia*, Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
- Akbar. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Non Performing Finance Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 61 (2): 168–76. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Al-Tabany, Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana. Ar Ruzz Media.
- Aris, Shoimin. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum
- Daryanto (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gowa Media. Dasar. *JURNAL Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (2), 190.
- Astuti ,Y.B Setiawan .2013 pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif.*jurnal pendidikan IPA Indonesia* 2(1):88-92
- Creswell, (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Dewi, 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1)
- Fadel. Muhammad. 2009. *Reinventing Government (Pengalaman Dari Daerah)*.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan *Problem Based Learning* dalam upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3 (1), hlm. 95-101.

Lambertus, dkk. 2013. *Penerapan Pendekatan Open-Emded untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 Nomor 1 Januari 2013. Diakses tanggal 30 Desember 2013.

Lambertus, dkk. 2013. *Penerapan Pendekatan Open-Emded untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 Nomor 1 Januari 2013. Diakses tanggal 30 Desember 2013.

Maisaroh, dkk. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No 2.

Maisaroh, dkk. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No 2.

Mukminan. (2014). Tantangan Pendidikan Abad-21. Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 1-10.

Mukminan. (2014). Tantangan Pendidikan Abad-21. Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 1-10.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Rustama, (2005). *Perkembangan Pembelajaran Penelitian Pembelajaran*